

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan analisis mendalam mengenai upaya guru dalam membangun program literasi di MI Thoriqul Huda. Dari analisis yang dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung

- a. Kegiatan pada awal pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan dengan pembiasaan membaca selama 10-15 menit, siswa disediakan buku teks bacaan, pemberian pengetahuan baru kepada siswa mengenai materi yang sedang dipelajari, dan siswa diberikan tugas individu untuk membuat ringkasan mengenai apa yang telah siswa baca dan pelajari berdasarkan teks bacaan yang diberikan.

- b. Membuat hasil karya

Pelaksanaan program literasi dengan membuat hasil karya merupakan tahap pengembangan literasi dengan mengaitkan pengalaman siswa. Hasil karya yang dibuat berupa poster, komik, iklan, puisi, patun, klipping, kartu ucapan. Hasil karya siswa yang sudah diselesaikan kemudian ditempel di papan hasil karya atau di pajang di mading Madrasah.

- c. Kunjungan ke perpustakaan

Pelaksanaan program literasi dengan kegiatan kunjungan ke perpustakaan merupakan tahap pengembangan kecakapan literasi. Dengan kunjungan wajib ke perpustakaan siswa dapat memilih berbagai koleksi buku bacaan umum dan keagamaan. Madrasah membuat jadwal kunjungan wajib ke perpustakaan mulai dari kelas 1-6.

d. Penerapan sudut baca dan teras baca

Penerapan sudut baca dan teras baca merupakan fasilitas pendukung program literasi di Madrasah. Sudut baca yang terletak di setiap kelas dan teras baca yang terletak di teras kelas berisi koleksi buku yang di miliki Madrasah.

e. Kegiatan perlombaan literasi

Kegiatan lomba literasi di Madrasah dinamakan bulan bahasa yang dilakukan 1 tahun sekali, selain itu perlombaan dilakukan pada saat peringatan hari besar nasional dan peringatan hari besar islam. Siswa juga mengikuti lomba literasi yang diadakan oleh pihak luar Madrasah.

f. Membuat jadwal terstruktur

Pelaksanaan program literasi dengan membuat jadwal terstruktur merupakan tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi. Madrasah membuat jadwal terstruktur yaitu 1 jam pelajaran per minggu khusus program literasi dan jadwal kegiatan literasi di setiap mata pelajaran umum maupun agama.

g. Membuat lingkungan literasi

Pelaksanaan program literasi dengan membuat lingkungan bernuansa literasi merupakan bentuk dukungan Madrasah dalam pelaksanaan program literasi. Madrasah menjadikan lingkungan literasi dengan memasang berbagai kata-kata atau poster literasi di sudut madrasah, dan menyediakan fasilitas pendukung program literasi di lingkungan Madrasah.

2. Karakter siswa yang terbentuk melalui program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung

a. Religius

Pelaksanaan program literasi yang diawali dan diakhiri dengan membaca doa dan salam, tersedianya buku bacaan bertema keagamaan, adanya petunjuk berbahasa Arab, dan yang

paling terpenting adalah Madrasah merupakan satuan pendidikan yang bernuansa Agama. Dengan kegiatan dan fasilitas tersebut, program literasi di Madrasah mampu membangun karakter religius.

b. Kreatif

Pelaksanaan program literasi dengan kegiatan membuat hasil karya literasi dan perlombaan literasi merupakan kegiatan untuk menyalurkan ide kreatif siswa. Dengan kegiatan tersebut, program literasi di Madrasah mampu membangun karakter kreatif.

c. Mandiri

Pelaksanaan program literasi dengan pemberian tugas individu seperti membaca, menulis, meringkas, membuat hasil karya, pengikutan lomba yang dilakukan siswa akan membuat siswa tidak bergantung kepada teman ataupun gurunya. Dengan kegiatan secara individu tersebut, program literasi di Madrasah mampu membangun karakter mandiri.

d. Rasa ingin tahu

Pelaksanaan program literasi tidak hanya dilakukan di kelas, tetapi juga dilakukan di luar kelas. Pemberian pengetahuan baru, kunjungan perpustakaan, penerapan sudut baca dan teras baca yang menyediakan koleksi buku-buku bacaan dapat menumbuhkan minat siswa untuk mencari tahu lebih dalam mengenai apa yang akan mereka pelajari. Dengan kegiatan tersebut, program literasi di Madrasah mampu membangun karakter rasa ingin tahu.

e. Gemar membaca

Pelaksanaan program literasi dengan pembiasaan membaca dan penyediaan pendukung literasi seperti perpustakaan, sudut baca dan teras baca, serta pemasangan kata-

kata literasi di Madrasah, mampu membangun karakter gemar membaca.

f. Tanggungjawab

Pelaksanaan program literasi dengan membimbing siswa menyelesaikan tugasnya seperti menyelesaikan membaca, meringkas, membuat hasil karya, menyelesaikan lomba dengan baik dan sesuai peraturan, serta merawat atau menjaga fasilitas literasi yang disediakan oleh Madrasah, mampu membangun karakter tanggungjawab.

3. Kendala yang dialami oleh guru dalam membangun program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung

a. Pembinaan guru yang kurang optimal

Pelaksanaan program literasi di Madrasah belum optimal karena adanya keterbatasan dana pendukung kegiatan literasi. Sehingga pembinaan untuk guru dan sosialisasi untuk siswa masih belum terlaksana dengan baik.

b. Rendahnya minat baca siswa

Pelaksanaan program literasi di Madrasah masih terkendala dengan minat baca siswa. Siswa belum maksimal dalam memanfaatkan fasilitas yang diberikan.

c. Rendahnya motivasi siswa

Siswa masih kurang semangat dalam mengikuti kegiatan literasi, mengakibatkan rendahnya motivasi sehingga siswa masih perlu motivasi dalam melaksanakan program literasi.

d. Alokasi waktu yang terbatas

Program literasi yang dilaksanakan dengan alokasi 1 jam pelajaran perminggu dan pembiasaan membaca selama 10-15 menit dirasa kurang untuk siswa yang sulit memahami isi bacaan apalagi untuk siswa kelas rendah yang kemampuan membacanya masih perlu bimbingan.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, keberhasilan pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung dapat dikatakan masih belum maksimal dikarenakan beberapa kendala yang dialami oleh guru dan siswa, namun dengan upaya yang dilakukan oleh guru pelaksanaan program literasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung berhasil membangun beberapa karakter baik untuk siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi guru

Guru merupakan kunci keberhasilan dari penanaman karakter siswa, oleh karena itu untuk kedepannya guru hendaknya meningkatkan perhatiannya dalam program literasi di kelas dengan menyediakan media penunjang literasi seperti video inspiratif untuk membangun motivasi siswa, serta menambah koleksi buku-buku yang menarik.

2. Bagi lembaga

Pihak lembaga merupakan pihak yang berperan dalam keberhasilan program literasi dalam membangun karakter siswa, oleh karena itu hendaknya pihak lembaga memberikan perhatian lebih pada program literasi dengan memberikan fasilitas pendukung literasi yang dibutuhkan Madrasah.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian mengenai program literasi di Madrasah ini sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih luas.